

Aksi Bersih Pantai Sebagai Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Di Pantai Gondol Desa Penyambangan

Rismayanti¹, Salnida Yuniarti Lumbessy^{2*}, Asmahwati³, Yuliana Asri⁴, Thoy Batun Citra Rahmadani⁵, Arfat⁶, Titi Indrawati⁷, Sri Indah Juniastuti⁸
¹⁻⁷Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

*salnidayuniarti@unram.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan masalah lingkungan yang terjadi tidak hanya di darat tetapi juga di laut. Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir dapat mengancam biota laut dan ekosistem. Kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah sampah dan untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan pantai dengan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9-10 Juni 2024 di pantai Gondol desa Penyambangan, Bali yang dihadiri oleh mahasiswa, perangkat desa, perwakilan setiap dusun serta warga desa penyambangan, yang meliputi : (1) observasi langsung, (2) wawancara, (3) koordinasi, (4) persiapan dan (5) kegiatan aksi pantai dan pembuangan sampah. Program aksi bersih pantai Gondol berjalan dengan baik serta didukung oleh seluruh perangkat desa Penyambangan dan masyarakat sekitar, terbukti dengan ikut sertanya kepala desa dan anggotanya serta masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.. Kebersihan bersih pantai hanya solusi sesaat, sehingga perlu ditindak lanjuti secara bersama-sama oleh semua pihak terkait untuk terus membiasakan perilaku pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci : bersih pantai; gondol; lingkungan; plastik; sampah

Dikirim: 08 Oktober 2024

Direvisi: 24 April 2025

Diterima: 24 April 2025

PENDAHULUAN

Secara geografis Indonesia merupakan negara kelautan dan negara kepulauan dengan luas laut sebanyak dua pertiga dari luas wilayahnya, yang terdiri atas 17.500 pulau dengan panjang garis pantai dari Sabang sampai Merauke sekitar 99.123 km dan luas wilayah perairan Indonesia mencapai diatas 6 juta km² sedangkan wilayah daratan Indonesia 1.890.739 km² serta termasuk negara dengan daerah pesisir terpanjang di dunia (Mahardika *et al.*, 2017)]. Daerah pesisir ialah daerah pertemuan darat dan laut, kearah darat mencakup bagian daratan yang dipengaruhi karakteristik laut seperti angin dan pasang surut

Dampak yang terjadi di daerah pesisir yang dijadikan kawasan wisata antara lain terjadinya pencemaran lingkungan maupun masalah persampahan. Salah satu permasalahan global yang mengancam keselamatan laut adalah sampah plastik. Hal ini disebabkan karena partikel sampah plastik dapat mencemari ekosistem laut atau mengancam kesehatan manusia dan perekonomian. Jika sampah ini tidak dibersihkan maka akan menjadi tempat bersarangnya hewan-hewan yang dapat menyebarkan penyakit, seperti tikus dan lalat (Setiawaty *et al.*, 2023). Sampah juga merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang pada akhirnya menjadi sesuatu yang tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang. Juniartini, (2015) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara nomor dua yang memberikan sumbangan sampah plastik ke samudra yang ada di dunia.



Oleh karena itu perhatian penuh terhadap masalah sampah sangat dibutuhkan saat ini.

Salah satu daerah pesisir di Indonesia yang dijadikan objek wisata adalah pantai Gondol yang berada di desa Penyabangan, Kabupaten Buleleng, Bali. Permasalahan sampah di di perairan ini banyak terakumulasi di pesisir dan secara estetika sangat mengganggu pemandangan, mengancam biota laut beserta ekosistemnya. Selain itu, kehidupan ekonomi masyarakat, baik dari segi aktivitas nelayan maupun aktivitas pariwisata dapat terancam dengan keberadaan sampah di wilayah pesisir dan laut.

Hingga saat ini, pengelolaan sampah di lingkungan Pantai Gondol masih belum sesuai dengan metode dan teknik pembuangan sampah yang ramah lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Selain itu, minimnya tempat sampah di pinggir pantai membuat masyarakat dan wisatawan membuang sampah sembarangan, sehingga masyarakat dan wisatawan tidak membuang sampah sembarangan maka tempat sampah dibagikan sebagai tempat sampah (Idris *et al.*, 2023).

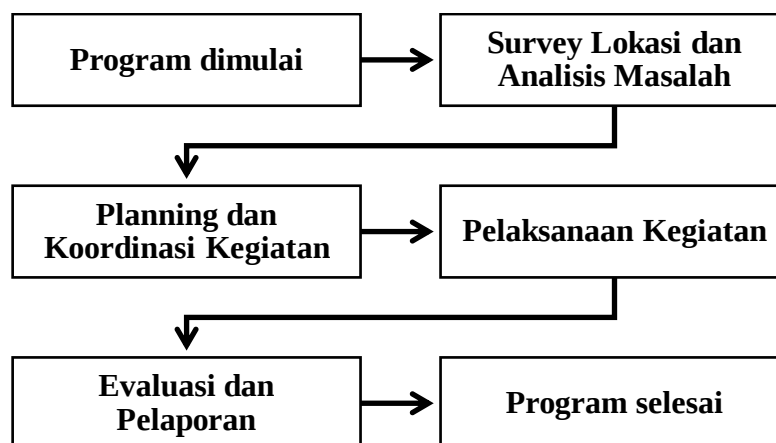
Salah satu upaya untuk mengatasi masalah sampah yaitu dibutuhkan kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti secara rutin untuk membersihkan lingkungan pantai sebagai salah satu langkah yang di ambil untuk menjaga kelestarian lingkungan. Apriliani *et al* (2017) menyatakan bahwa kerja bakti secara rutin untuk membersihkan pantai merupakan salah satu langkah yang dapat diambil untuk menjaga kelestarian lingkungan pesisir.

Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka tim KKN Universitas Mataram melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan pantai Gondol, desa Penyabangan, Bali sebagai program kerja utamanya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan pantai dengan membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan pantai menjadi lebih bersih, indah dan nyaman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Universitas Mataram pada Bulan Maret - Juni 2024. Kegiatan aksi bersih pantai dilaksanakan pada tanggal 9 – 10 Juni 2024 di pantai Gondol desa Penyabangan, Bali. Khalayak sasaran dalam kegiatan aksi bersih pantai ini adalah para mahasiswa, perangkat desa, perwakilan setiap dusun serta warga desa Penyabangan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) Tahap Persiapan, tahap ini dimulai dengan membuat menganalisis masalah yang ada kemudian dilanjutkan dengan planning dan koordinasi dengan pihak pemerintah desa Gondol, masyarakat sekitar pantai Gondol serta pihak pihak yang terlibat. Kegiatan tahap ini dilakukan untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan serta kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan. (2) Tahap Pelaksanaan, tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Desa Penyabangan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan edukasi secara langsung melalui pemaparan materi oleh mahasiswa KKN MBKM Universitas Mataram untuk memberikan arahan kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan pantai. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan berupa edukasi papan, yaitu dengan memberikan sebuah papan informasi edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian peralatan aksi bersih pantai, seperti tempat sampah. Tahap terakhir adalah aksi bersih lingkungan pantai Gondol yang dilakukan bersama masyarakat

sekitar Gondol, Penyabangan, Mahasiswa KKN MBKM Universitas Mataram. (3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan, Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kelemahan pelaksanaan aksi bersih pantai yang dilanjutkan dengan perumusan rencana tindak lanjut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih di pantai Gondol merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan pantai. Aksi bersih pantai termasuk suatu bentuk kegiatan sosialisasi langsung di lokasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat sehingga dapat meningkatkan juga potensi kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi awal dan wawancara terhadap masyarakat sekitar pantai Gondol untuk memastikan lokasi pantai yang memang membutuhkan prioritas utama untuk dilakukan aksi bersih pantai. Salah satu parameter untuk menentukan lokasi aksi bersih pantai ini adalah dengan mengidentifikasi kondisi sampah yang ada di beberapa bagian lokasi yang ada. Lokasi dengan sampah terbanyak ditetapkan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan aksi bersih pantai.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/proses alam yang berbentuk padat. Sampah laut adalah sampah yang berasal dari daratan, badan air dan pesisir yang mengalir ke laut atau sampah yang berasal dari kegiatan laut. Pembersihan Kawasan pesisir sangat penting dilakukan untuk mendukung peraturan Presiden No 83 tahun 2018 tentang penanganan sampah laut (Sunnyowati *et al.*, 2022; Muahiddah *et al.*, 2023). Menurut Huki *et al.*, (2022) kerusakan lingkungan di wilayah pantai Indonesia saat ini belum ditangani dengan optimal, bahkan kerusakan lingkungan semakin meluas dan berdampak buruk. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan di wilayah pesisir adalah sampah yang diakibatkan dari kegiatan masyarakat yang membuang sampah di daerah pesisir pantai sehingga dampak pencemaran sampah akan memberi pengaruh pada biota laut.



Gambar 2. Kegiatan Observasi dengan Warga Sekitar Pantai Gondol

Tahap selanjutnya adalah menyiapkan peralatan kebersihan yang dibutuhkan seperti sapu lidi, sabit, plastik sampah, bak sampah serta peralatan lainnya. Alat ini sebagian besar dibawa langsung oleh warga sekitar maupun disediakan oleh perangkat desa. Selain memastikan ketersediaan alat bersih-bersih dipastikan juga mekanisme pengangkutan sampah dan pembuangan sampah di tempat yang disediakan. Setelah semua persiapan sudah selesai maka pelaksanaan aksi kegiatan bersih pantai dilakukan pada hari Minggu, 9 Juni 2024 sesuai rencana yang telah disepakati. Sebelum dimulai, terlebih dahulu acara dibuka oleh Kepala Desa Penyabangan. Selanjutnya dilakukan edukasi terlebih dahulu kemudian diteruskan dengan aksi bersih pantai bersama masyarakat dan parat desa yang ada.



Gambar 3. Aksi Bersih Pantai Gondol

Berdasarkan temuan pada saat pelaksanaan pembersihan, sampah yang paling banyak ditemukan yaitu sampah plastik sekitar 70%. Beberapa hasil kegiatan pengabdian sebelumnya di lingkungan pantai yang berbeda juga menunjukkan banyaknya sampah plastik yang ditemukan dibandingkan sampah organik (Parmi dan Ani, 2020; Mardiana *et al.*, 2021 ; Partini, 2022). Hal ini tentu berbahaya bagi lingkungan baik masyarakat maupun biota yang ada di pantai. Jika biota laut yang tidak dapat membedakan antara sampah plastik dengan makanan, maka akan berpotensi bagi biota tersebut untuk mengonsumsi sampah plastik dan dapat menyebabkan kematian. Masuknya sampah plastik kedalam pencernaan biota laut

dapat menyebabkan sistem pencernaan pada biota tersebut terganggu sehingga mengakibatkan kematian.

Selain memberikan dampak pada kebersihan lingkungan pantai, ketiadaan sampah juga dapat mempercantik pantai Gondol. Dengan pantai yang tidak hanya bersih tetapi juga cantik ini maka diharapkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi pantai Gondol semakin meningkat. Kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan masyarakat sekitar memberikan dampak baik bagi lingkungan sekitar. Menurut Saleh dan Batarauleng (2023) dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam mengelola sampah maka dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan serta memperkuat inisiatif untuk melindungi, dan melestarikan lingkungan. Kebiasaan buruk masyarakat yang kurang peduli terhadap masalah sampah berdampak buruk pada lingkungan dan pantai. Untuk menjaga lingkungan sekitar, warga harus ikut serta dalam pengelolaan sampah. sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari awal hingga akhir, sehingga membawa manfaat ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan, dan dapat mengubah perilaku masyarakat.

Untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam mengatasi sampah di Pantai Gondol maka mahasiswa KKN MBKM juga mempersiapkan papan peringatan dan bak sampah. Kegiatan pembuatan papan peringatan ini bertujuan agar terdapat akses informasi secara terbuka kepada masyarakat atau pengunjung pantai akan pentingnya menjaga kebersihan pantai Gondol. Selain itu penyediaan bak sampah dari ember plastik berukuran besar yang disediakan di sekitar pantai Gondol, bertujuan untuk membangun kebiasaan pengunjung pantai agar sampah senantiasa dibuang dengan benar pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 4. Papan Peringatan dan Bak Sampah

Menurut Jayatri dan Ridlo (2021) kawasan pantai yang didukung dengan daya tarik yang sangat indah, secara otomatis wisatawan akan tertarik dan menikmatinya. Dengan adanya tempat sampah yang memadai dapat membantu kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah tersedia sehingga tidak menyebabkan penumpukan. Hal ini tentunya memberikan suasana lingkungan pantai yang tidak hanya sehat tetapi juga pantai menjadi cantik dan para wisatawan semakin banyak yang tertarik untuk datang. Selain itu, pengelolaan sampah sangat penting untuk mendukung perlindungan kawasan pantai serta alamnya. Dengan memberikan bak sampah pada daerah pesisir pantai dapat memberikan manfaat

dengan mengurangi sampah plastik sehingga pantai Gondol terus terjaga dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Selain melakukan aksi kegiatan bersih pantai Gondol, tim mahasiswa KKN MBKM Universitas Mataram juga melakukan aksi bersih Lingkungan masyarakat pesisir pantai. Kegiatan aksi bersih lingkungan di desa Penyabangan dilaksanakan pada hari Senin 10 Juni 2024. Dalam pelaksanaan aksi bersih lingkungan ini mahasiswa KKN MBKM Universitas Mataram bersama ibu-ibu PKK desa Penyabangan memungut sampah plastik dan pemotongan rumput sepanjang jalan desa. Kegiatan pembersihan lingkungan, bertujuan menjaga kebersihan sampah di halaman maupun jalan di depan rumah yang ada di sekitar pantai. Menurut Mardiana *et al.*, (2021) salah satu upaya warga untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai melalui aksi membersihkan pantai. Sosialisasi langsung di tempat mengenai dampak positifnya dan bagaimana mengelola sampah yang baik menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan, kesadaran masyarakat sehingga kemungkinan kebersihan lingkungan juga dapat ditingkatkan. Selain itu, dengan kebersihan yang selalu terjaga di areal pantai maka dapat berimplikasi kepada terjaganya kesehatan dan keselamatan baik wisatawan maupun warga lokal



Gambar 5. Aksi Bersih Lingkungan

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan sangat baik karena adanya keterlibatan semua peserta baik dari tim KKN MBKM Unram, aparat desa dan masyarakat desa yang ada. Selama kegiatan berlangsung tidak ada hambatan yang cukup berarti, sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas aksi bersih pantai Gondol yang telah dilaksanakan berjalan lancar dan mencapai target tujuan dari pelaksanaan kegiatan. Walaupun dikatakan berhasil namun perlu ada proses keberlanjutan untuk dengan adanya perilaku hidup bersih dan sehat, baik masyarakat, aparat desa dan para wisatawan untuk mendukung aksi bersih pantai tersebut

SIMPULAN

Program aksi bersih pantai Gondol berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Kegiatan ini juga didukung oleh kepala desa Penyabangan dan masyarakat sekitar, terbukti dengan ikut sertanya kepala desa

dan anggotanya serta masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan pembersihan lingkungan pantai Gondol ini bukan hanya untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat sekitar tapi juga untuk pengunjung serta berpengaruh terhadap lingkungan pantai untuk meningkatkan daya tarik pantai Gondol, desa Penyambangan, Bali. Oleh karena itu semua pihak yang terkait perlu secara bersama-sama mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu dirumuskan pula upaya tindak lanjut ke depan dengan pengontrolan melalui kegiatan serupa secara rutin oleh kelompok KKN yang berikutnya serta penataan ulang untuk pengembangan pantai Gondol sehingga layak menjadi pantai wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pengelola Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram atas penyelenggaraan KKN MBKM Universitas Mataram tahun 2024 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Desa penyambangan dan masyarakat sekitar atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam menyukseskan pelaksanaan KKN MBKM ini

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H. & Faizal, I. (2017). Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir Di Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 77-80.
- Huki, Y., Bano, V. O., Wali, S. P., Uma, E. R. A. Huda, M. R. N., & Rihi, S. P. P. (2022). Pelestarian Ekosistem Pantai dari Sampah Plastik Melalui Edukasi Masyarakat dan Pembersihan Lingkungan di Sumba Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 92-96. DOI:[10.46576/rjpkm.v3i1.1534](https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1534)
- Idris, S., Muliani, M., Novita, N., Sakdiah, H., Ginting, F.W., Mellyzar, M., & Fatwa, I. (2023). Aksi Bersih Pantai dan Edukasi Peduli Lingkungan di Pantai Wisata Gampong Geulumpang Sulu Timue. *Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 2(1), 5-12. DOI:[10.47662/jaliye.v2i1.548](https://doi.org/10.47662/jaliye.v2i1.548)
- Jayatri, A. S., & Ridlo, M. M. A. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Pantai. *Jurnal Kajianruang*, 1(2), 24-32. DOI:[10.30659/jkr.v1i2.20021](https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20021)
- Juniartini, N. L. P. (2020). Pengelolaan sampah dari lingkup terkecil dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk tindakan peduli lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27-40. DOI:[10.51172/jbmb.v1i1.106](https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i1.106)
- Mahardika, A. M. M., Awaluddin, M., & Amarrohman, F. J. (2017). Analisis Pengaruh Perubahan Garis Pantai terhadap Batas Pengelolaan Wilayah Laut Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Bali di Selat Bali. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 342-350. DOI: <https://doi.org/10.14710/jgundip.2017.18161>
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A., Sari, L. P., & Setiawan, H. (2021). Aksi Bersih Pantai Dalam Meningkatkan Lingkungan Bersih di Pantai Seger Kuta Lombok. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.48>
- Muahiddah, N., Scabra, A. R., Lumbessy, S. Y., Setyono, B. D. H., Lestari, D. P., Diniarti, N., & Diniariwisan, D. (2023). Pengelolaan Lingkungan Pesisir

- Melalui Gerakan Bersih Pantai Upaya Mengurangi Sampah Lingkungan Pondok Prasi, Kota Mataram. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1294-1298. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4738>
- Parmi, H. J., & Ani, M. (2020). Aksi Bersih Pantai (Coastal Cleanup) di Pantai Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur Guna Mendukung Kesadaran Wisatawan Tentang Kebersihan Pantai. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(4), 200–204. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1471>
- Partini, D. (2022). Aksi Coastal Clean Up di Pantai Tanah Abang Desa Malaku Kecamatan Seram Utara Kabupaten Maluku Tengah. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 65–69. DOI: <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i4.727>
- Saleh, F., & Batarauleng, A. I. (2023). Pembersihan Pantai Kahu Sebagai Upaya Pemeliharaan dan Pengembangan Wisata di Kepulauan Selayar. *Papua Journal Of Community Service*, 5(1), 50-56. DOI: <https://doi.org/10.33506/pjcs.v5i1.2211>
- Setiawaty, T., Hikmah, H., Mesakh, J. J., Tamelan, P. G., & Selan, M. M. (2023). Meningkatkan Kebersihan Pantai Menggunakan Gerobak Sampah Dorong Sebagai Alat Pengumpul dan Pengangkut Sampah di Pesisir Pantai Oesina Kabupaten Kupang. *Journal of Community Service*, 3(2), 64-73. DOI: [10.35508/kjcs.v3i2.12662](https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i2.12662)
- Sunyowati, D., Inayatun, I., & Camelia, A. I. (2022). Upaya Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Terhadap Ancaman Sampah Laut Plastik Di Pesisir Kelurahan Kedungcowek-Surabaya. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 646-659.